

ABSTRAK

Malnutrisi merupakan resiko tertinggi dari HIV AIDS. Banyak faktor yang mempengaruhi status gizi pasien HIV/AIDS. Konsumsi ARV merupakan salah satu faktor yang mungkin berhubungan dengan status gizi pasien HIV/AIDS. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara kepatuhan ARV dengan status gizi pasien HIV/AIDS.

Penelitian ini merupakan penelitian kohort retrospektif dengan analisis data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien HIV/AIDS yang memulai terapi ARV pada tahun 2011. Sampel penelitian ini adalah pasien HIV/AIDS yang memulai terapi ARV pada tahun 2011 dengan kriteria inklusi, yaitu pasien yang terdiagnosis HIV/AIDS, pasien dewasa (>18 tahun), pasien dengan terapi ARV selama 1 tahun, pasien dengan data rekam medik yang lengkap selama 1 tahun. Pengumpulan data meliputi karakteristik pasien, berat badan, tinggi badan dan kepatuhan ARV diperoleh dari status (rekam medik) di rumah sakit. Status gizi diukur dengan menggunakan IMT.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rerata berat badan dan status gizi serta penurunan kepatuhan selama 1 tahun terapi. Uji korelasi Spearman menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat lemah ($r= 0,056$) antara kepatuhan ARV dengan status gizi pasien setelah 6 bulan terapi dan terdapat hubungan yang sangat lemah ($r= 0,121$) antara kepatuhan ARV dengan status gizi pasien setelah 1 tahun terapi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan kepatuhan ARV tidak mempengaruhi status gizi pasien HIV/AIDS. Saran dari penelitian ini adalah adanya dukungan sosial dari keluarga maupun petugas rumah sakit agar tidak terjadi penurunan kepatuhan pada pasien HIV/AIDS. Sebaiknya pada penelitian selanjutnya digunakan metode *pill count-based adherence measures* untuk mengukur kepatuhan ARV pada pasien HIV/AIDS.

Kata Kunci: Karakteristik pasien HIV/AIDS, Kepatuhan ARV, berat badan, status gizi